

ABSTRAK

Rinrin Riani: *Pengaruh Receivable Turn Over (RTO) dan Inventory Turn Over (ITO) terhadap Gross Profit Margin (GPM) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2017)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan ekonomi di Indonesia yang tak lepas dari peranan aktivitas perusahaan. Perusahaan dengan tujuan utamanya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal maka tingkat profitabilitasnya harus tinggi. Untuk mengukur keuntungan secara keseluruhan maka digunakan *Gross Profit Margin* (GPM). Kemudian peneliti mengasumsikan bahwa naik turunnya *Gross Profit Margin* (GPM) ini dipengaruhi oleh variabel *Receivable Turn Over* (RTO) dan *Inventory Turn Over* (ITO).

Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) pengaruh *Receivable Turn Over* (RTO) secara parsial terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2017; (2) pengaruh *Inventory Turn Over* (ITO) secara parsial terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2017; (3) pengaruh *Receivable Turn Over* (RTO) dan *Inventory Turn Over* (ITO) secara simultan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2017.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori yang menyatakan bahwa semakin tingginya tingkat *Receivable Turn Over* (RTO) dan *Inventory Turn Over* (ITO), maka tingkat pengaruhnya semakin tinggi terhadap *Gross Profit Margin* (GPM). Adapun, objek penelitian berupa analisis laporan keuangan publikasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2017. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa sumber data sekunder. Teknik yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan berganda, analisis korelasi parsial dan simultan, analisis koefisien determinasi, uji t (parsial) serta uji F (simultan).

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) *Receivable Turn Over* (RTO) secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dengan diperoleh hasil uji t sebesar $t_{hitung} 4.784 > t_{tabel} 2.306$, dengan nilai signifikan 0.001. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima; (2) *Inventory Turn Over* (ITO) secara parsial terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dengan diperoleh hasil uji t sebesar $t_{hitung} 0.388 < t_{tabel} 2.306$ dengan nilai signifikan 0.709. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak; (3) *Receivable Turn Over* (RTO) dan *Inventory Turn Over* (ITO) secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dengan diperoleh hasil uji F sebesar $F_{hitung} 10.361 > F_{tabel} 4.74$, dengan nilai signifikan 0.008. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: *Receivable Turn Over* (RTO), *Inventory Turn Over* (ITO) dan *Gross Profit Margin* (GPM).